

**THE EFFECT OF TUTOR PERFORMANCE IN LEARNING ON
LEARNING ACHIEVEMENT OF CITIZENS LEARNING T.A 2020/2021
IN THE NON FORMAL EDUCATION UNIT (SPNF) STUDIO
LEARNING ACTIVITY (SKB) PEKANBARU CITY**

Juria Tri Ananda¹), Wilson²), Daeng Ayub Natuna³)

*Emai: juria.tri3297@student.unri.ac.id¹), wilsonumarunri@gmail.com²), daengayub@lecturer.unri.ac.id³
Hp : 0822855886925*

*Out of School Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of tutor's performance in learning on the learning achievement of residents learning the learning activity studio (SKB) Pekanbaru City. The formulation of the problem in this research is how high is the performance of tutors in the Non-Formal Education Unit (SPNF) of the Pekanbaru City Learning Activity Center (SKB)? This study consists of 2 variables, namely the Tutor Performance variable (X) and the Learning Achievement variable (Y), where the Tutor Performance variable (X) has 4 indicators and the Learning Achievement variable (Y) uses the measurement of the average value of the student report cards for the 2020 academic year. /2021. The population in this writing is the learning community of the Pekanbaru City Learning Activity Center (SKB) as many as 103 learning residents. The sampling technique with stratified random sampling used was proportionate stratified random sampling, which is a sampling technique that if the population has heterogeneous members or elements and has proportional strata, totaling 42 statements for the variable tutor performance, totaling 51 people for the research sample. After the questionnaire was tested, there were 5 invalid statements on the tutor's performance variable, and discarded invalid statements. Based on descriptive analysis based on variables, it is obtained that the performance level of tutors in the environment around the Learning Activity Center (SKB) with a mean of 4.03 which is in a high interpretation. Based on the descriptive based on the existing learning achievement variable owned by the learning community members of the Learning Activity Center (SKB) with a mean of 81.17 which is in the high interpretation. A significant influence was obtained between the Tutor's performance variable on the learning achievement of the learning achievement of the Pekanbaru City Learning Activity Studio (SKB), which had a large effect of 12.3% with a low interpretation, because there were still 87.7% determined by other factors that were not part of the writing. this.*

Key Words: *Tutor Performance, Learning Achievement, Learning Citizens*

PENGARUH KINERJA TUTOR DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR WARGA BELAJAR T.A 2020/2021 DI SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL (SPNF) SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KOTA PEKANBARU

Juria Tri Ananda¹), Wilson²), Daeng Ayub Natuna³)

Emai: juria.tri3297@student.unri.ac.id¹), wilsonumarunri@gmail.com²), daengayub@lecturer.unri.ac.id³
Hp : 0822855886925

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja tutor dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi Kinerja Tutor di Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru? Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel Kinerja Tutor (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y), dimana variabel Kinerja tutor (X) memiliki 4 indikator dan variabel Prestasi belajar (Y) menggunakan pengukuran nilai rata-rata raport warga belajar tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penulisan ini adalah Warga Belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota pekanbaru sebanyak 103 warga belajar. Tehnik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling* yang digunakan adalah yang proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang apabila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata poporsional, yang berjumlah 42 pernyataan untuk variabel Kinerja tutor yang berjumlah 51 orang untuk sampel penelitian. Setelah angket di uji coba, terdapat 5 pernyataan yang tidak valid pada variabel kinerja tutor, dan membuang pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat kinerja tutor yang ada di lingkungan sekitar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dengan besaran mean 4,03 yang berada pada tafsiran tinggi. Berdasarkan deskriptif berdasarkan variabel Prestasi belajar yang ada dimiliki warga belajar Sanggar kegiatan Belajar (SKB) dengan besaran mean 81,17 yang berada pada tafsiran tinggi. Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja Tutor terhadap prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru, yang besar pengaruhnya 12,3% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat 87,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penulisan ini.

Kata Kunci: Kinerja Tutor, Prestasi Belajar, Warga Belajar

PENDAHULUAN

Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja tutor. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan tutor dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus. Kualitas pembelajaran ini terlihat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai diadakan evaluasi. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh tutor atau guru. Prestasi belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat warga belajar atau peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Dari Prestasi belajar tersebut tutor atau guru dapat menerima informasi seberapa jauh warga belajar atau peserta didik memahami materi yang dipelajari. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan seorang guru dari jumlah mata pelajaran yang dipelajari oleh warga belajar, dimana prestasi belajar menurut Menurut Poerwanto (2007) dalam Hamdu (2011:83) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dicapai oleh peserta didik dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

Azizah (2019:14-18) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yakni, (a) faktor intern, yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan motivasi peserta didik, (b) faktor ekstern, yakni terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, lingkungan masyarakat. Mengingat keberadaan seorang tutor dalam proses kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas kinerja tutor harus diperhatikan. Dengan demikian hasil belajar warga belajar atau peserta didik ditentukan oleh kinerja tutor dalam pembelajaran. Dengan kata lain jika kualitas kinerja tutor tinggi maka semakin tinggi pula kualitas hasil belajar yang didapat warga belajar, namun sebaliknya jika kualitas kinerja tutornya rendah maka semakin rendah pula kualitas hasil belajar yang didapat warga belajar.

Supardi dalam susanti (2012:139) bahwa kinerja guru atau tutor merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang tutor dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru atau tutor dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Kualitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja tutor. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan tutor dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus. Kualitas pembelajaran ini terlihat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai diadakan evaluasi. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan seorang guru dari jumlah mata pelajaran yang dipelajari oleh warga belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif, dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sampai selesai. Menurut Sugiyono (2010: 7) *ex-facto* adalah jenis penelitian yang variabel dependennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu Kinerja Tutor (X) dan Prestasi Belajar (Y). sedangkan indikator yang dipergunakan pada variabel Kinerja Tutor (X) meliputi: a) perencanaan pembelajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) bimbingan belajar, dan e) penilaian pembelajaran.

Populasi dalam penulisan ini adalah warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru sebanyak 103 warga belajar. Tehnik pengambilan sampel dengan *stratified random sampling* yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang apabila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata poporsional. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 51 orang dengan tingkat kritis 10%, dan 20 orang diambil dari sisa sampel penelitian yang dijadikan sampel uji coba.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang disusun mampu mengukur indikator yang hendak di ukur tersebut dan analisa dengan cara menggunakan alat ukur dalam penelitian adalah menggunakan standar Masrum, sebagai syarat minimum dianggap memnuhi syarat $r=0,444$ untuk sampel 20 orang. Jadi kalau korelasi antara total butir item dengan total skor kurang dari 0,444 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Data dalam penelitian ini untuk uji validitas dan realibilitas data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil uji validitas dilakukan terhadap 20 orang. Dengan nilai r kritis 0,444. Dari 42 item pernyataan yang diujikan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid. Peneliti membuang pernyataan yang tidak valid.

Sesuai dengan analisis uji realibilitas menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 23.0 untuk mencapai nilai Alpha Cronbach's dan diperoleh nilai rata-rata adalah 0,61 variabel kinerja tutor artinya terdapat 37 item yang dapat digunakan dalam penelitian pada variabel kinerja tutor dapat dipercayai untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa angket dalam penelitian ini.

Agar mendapat data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah (1) DOkumentasi, merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian Menurut Sugiyono (2008) dalam Wibowo dan Melisa (2013:239), (2) Teknik Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran Abdurahmat (2006) dalam Fitria (2012:93), (3) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya Sugiyono (2018:142). Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kinerja tutor dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar tahun ajaran 2020/2021 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Alternatif jawabannya yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), Tidak Pernah (TP), dan Sangat Tidak Pernah (STP), dengan skala nilai 5,4,3,2, dan 1, dan untuk pernyataan yang negatif dengan symbol (*) diberi alternative jawaban yaitu : Sangat Sering, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah, dan Sangat Tidak Pernah, dengan skala nilai 1,2,3,4, dan 5.

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statitistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Adapun bentuk penyajian data yang digunakan dalam statistik ini yaitu; 1. Analisis mean dan standar deviasi.

a. Mean

Mean digunakan untuk sebagai salah satu tendensi pusat, mean dikenal sebagai ukuran yang menduduki tempat terpenting jika dibandingkan dengan ukuran tendensi pusat lainnya. Untuk melihat tingkat pengaruh kinerja tutor dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru digunakan model interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean Kinerja Tutor Tahun Ajaran 2020/2021 Di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru

	Interpretasi
$1,0 \leq \bar{x} < 1,8$	Sangar Rendah
$1,8 \leq \bar{x} < 2,6$	Rendah
$2,6 \leq \bar{x} < 3,4$	Sedang
$3,4 \leq \bar{x} < 4,2$	Tinggi
$4,2 \leq \bar{x} < 5,0$	Sangat Tinggi

Sumber: *Riduwan (2015)*

Tabel 2. Interpretasi Skor Mean Prestasi Belajar Warga Belajar Tahun Ajaran 2020/2021 Di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru

Katogori	Interpretasi
$18 \leq \bar{x} < 36$	Sangar Rendah
$36 \leq \bar{x} < 54$	Rendah
$54 \leq \bar{x} < 69$	Sedang
$69 \leq \bar{x} < 87$	Tinggi
$87 \leq \bar{x} < 100$	Sangat Tinggi

b. Standar Deviasi

Deviasi Standar deviation (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standart penyimpangan dari rata-ratanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tafsiran Mean dan SD berdasarkan indikator tentang pengaruh kinerja tutor dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru.

Keseluruhan indikator dari variabel pengaruh kinerja tutor dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru, maka dapat ditetapkan tingkat tinggi dan rendahnya kinerja tutor dan prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Tafsiran Mean dan Standar Deviasi (SD) dapat dilihat dari penjelasan pada Tabel 2.berikut:

Tabel 2. Tafsiran Mean Dan Standard deviasi (SD) berdasarkan indikator tentang kinerja tutor dan prestasi belajar warga belajar sanggar kegiatan belajar (SKB) Kota Pekanbaru.

1. Variabel Kineja Tutor

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Perencanaan Pembelajaran	3,79	0,67	Tinggi
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	4,04	0,46	Tinggi
3	Bimbingan Belajar	4,22	0,22	Tinggi
4	Penilaian Pembelajaran	4,15	0,40	Tinggi
Jumlah/Rata-Rata		4,05	0,43	Tinggi

Sumber: Pengolahan angket, SPSS 23

Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh tingkat kinerja tutor yang ada di lingkungan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dengan besaran mean 4,05 dan SD 0,43 yang berada pada tafsiran tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Diperoleh tingkat kinerja tutor sebesar 4,05 yang artinya masih terdapat yang artinya masih terdapat 0,97 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Kinerja tutor mengacu pada sejauh mana kinerja tutor dalam penguasaan pelaksanaan pembelajaran. Warga belajar yang penguasaan pembelajarannya tinggi maka warga belajar tersebut dengan mudahnya mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Diperoleh tingkat prestasi belajar warga belajar sebesar 81,17 yang berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 18,83 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Apabila prestasi warga belajar yang dimiliki semakin tinggi berupa pencapaian nilai rata-rata raport yang tinggi maka kemampuan dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran juga tergolong tinggi.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Tutor (X) terhadap prestasi belajar (Y) warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Semakin tinggi kinerja tutor dalam pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi warga belajar tersebut. Hal ini

menandakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar warga belajar Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja tutor Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru.

Rekomendasi

1. Bagi tutor Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) agar selalu meningkatkan kinerja tutor untuk mempertahankan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, bimbingan belajar (les), dan penilaian pembelajaran.
2. Bagi tutor Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) agar melakukan evaluasi terhadap hasil kerja yang dilakukan tersebut, diharapkan tutor menjadi lebih mampu dalam meningkatkan kinerja yang dimilikinya, serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan proses belajar mengajar.
3. Bagi tutor Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan warga belajar bagi semua tutor. Hal ini dimaksudkan agar tutor dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi pelajaran yang diampuh secara kreatif dan menarik agar warga belajar tertarik dan tidak mudah bosan ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Marditillah.2019. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fitria, R. (2012). Proses pembelajaran dalam setting inklusi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 90-101.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Susanti, S., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Kinerja Guru Terhadap Nilai Siswa. *Journal of Education Research*, 1(2), 139-145.